

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1. Latar Belakang

Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang umumnya diderita oleh mereka (Kartasapoetra:2010). Koperasi juga merupakan salah satu badan usaha berbadan hukum yang beranggotakan orang-orang yang berorientasi menghasilkan nilai tambah dan dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya berdasarkan atas asas kekeluargaan. Oleh karena itu, koperasi perlu menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan yang dinamis seperti era globalisasi sekarang ini, maka perlu adanya peningkatan usaha yang mampu mendorong koperasi agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi lebih kuat dan mandiri.

Banyak jenis koperasi yang didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya seperti Koperasi Kredit (Kopdit), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi Konsumen, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran dan Koperasi Jasa.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 25 Tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian bahwa koperasi sebagai organisasi ekonomi rakyat bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi berfungsi untuk menyediakan informasi yang obyektif kepada anggota terutama informasi keuangan untuk menilai seberapa jauh koperasi tersebut efisien dalam pengelolaan usahanya sebagai organisasi swadaya dan otonom dalam memberikan kontribusi terhadap kepentingan anggota dan pembangunan ekonomi. Informasi tersebut juga bermanfaat untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat dalam mengelola modal yang diperoleh dari anggota-anggotanya yang selanjutnya diberikan kembali kepada anggota berupa pinjaman untuk mendorong usahanya dalam meningkatkan taraf hidup anggota dan masyarakat.

Koperasi simpan pinjam adalah sebuah unit usaha yang bergerak dalam pengumpulan dana anggota, yang bertujuan untuk dipinjamkan kepada anggota yang membutuhkan modal usaha.

Koperasi Kredit yang disingkat Kopdit adalah sekumpulan orang yang bersepakat untuk menghimpun modal bersama-sama guna dipinjamkan diantara mereka sendiri dengan bunga yang layak untuk tujuan produktif (Inkopdit: 2003). Sebagai badan usaha yang berbasis anggota, Kopdit juga harus berorientasi pada pertumbuhan, sehingga pengurus Kopdit yang diberi kepercayaan oleh anggota-anggotanya untuk mengelola modal yang dimilikinya untuk terus bertumbuh dan semakin maju. Oleh karena itu, dalam melakukan aktivitasnya Kopdit sebagai badan usaha tidak bisa terlepas dari pembukuan atau akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan, untuk menggambarkan kondisi keuangan Kopdit pada suatu waktu tertentu.

Kehadiran Kopdit sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitarnya dengan cara meminjam guna perluasan usahanya dari simpanan anggota itu sendiri pada Kopdit. Dengan demikian Kopdit sebagai lembaga yang bergerak di sektor jasa keuangan mempunyai kedudukan yang sangat vital dalam menunjang sektor riil yang diusahakan oleh anggota Kopdit terutama anggota yang mempunyai modal terbatas dalam meningkatkan usaha maupun memenuhi kebutuhannya.

KSP Kopdit Sami Jaya yang berkedudukan di Jalan Jend. Ahmad Yani Nomor 6A Kelurahan Fatubesi Kecamatan Kota Lama Kota Kupang merupakan salah satu KSP Kopdit yang berkembang pesat saat ini, seperti perkembangan jumlah anggota, asset, simpanan saham, simpanan non saham, dan pinjaman beredar. Karena tujuan didirikannya KSP Kopdit Sami Jaya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, maka KSP Kopdit Sami Jaya harus menjaga kondisi keuangannya berada pada tingkat kesehatan yang baik untuk melayani kebutuhan anggota berupa pinjaman maupun penarikan simpanan non saham. Tingkat kesehatan yang baik tersebut dilakukan dengan cara menilai aspek-aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi. Artinya Kopdit Sami Jaya harus melakukan evaluasi secara periodik untuk menilai tingkat kesehatannya setiap tahun.

Pertumbuhan KSP Kopdit Sami Jaya tahun 2019 – 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1  
 Pertumbuhan Keuangan KSP Kopdit Sami Jaya  
 Tahun 2019 – 2021 (dalam persentase)

No.	Komponen	Pertumbuhan (%)	
		2020/2019	2021/2020
1	Anggota	16,82	26,06
2	Kekayaan	15.36	7.51
3	Piutang Anggota	7.04	6.17
4	Modal Sendiri	6.21	(55.48)
5	Modal Pinjaman	21.86	132.74
6	Pendapatan	2.22	5.33
7	Biaya	2.48	4.74
8	SHU	(20.48)	33.23
9	Kredit Macet	93.39	1.66

*Sumber : KSP Kopdit Sami Jaya Tahun 2019 – 2021*

Tabel 1.1 di atas menunjukkan kondisi anggota dan keuangan KSP Kopdit Sami Jaya tahun 2019-2021. Anggota, Kekayaan, Piutang Anggota, Modal Pinjaman, Pendapatan, Biaya dan Kredit Lalai mengalami peningkatan, sedangkan modal sendiri dan SHU tidak selalu meningkat. Modal sendiri pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 55,48% dari tahun 2020, karena terjadi pengalihan simpanan Swakarsa dari modal sendiri menjadi modal pinjaman. SHU pada tahun 2020 mengalami penurunan, karena peningkatan biaya mencapai 2,48%, sedangkan peningkatan pendapatan hanya mencapai 2,22%.

Namun tabel 1.1 tersebut di atas belum menunjukkan sehat-tidaknya KSP Kopdit Sami Jaya, karena belum dilakukan penilaian tingkat Kesehatan KSP Kopdit Sami Jaya sesuai Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Penilaian Kesehatan dengan menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi tersebut didasarkan pada 7 (tujuh) indikator penilaian yaitu Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan, dan Jatidiri Koperasi dengan batasan-batasan sesuai dengan surat keputusan tersebut diatas.

Aspek permodalan dinilai guna mengetahui seberapa besar modal yang dimiliki Koperasi untuk membiayai usahanya. Kualitas aktiva produktif dinilai untuk mengetahui kualitas kekayaan yang dimiliki koperasi yang mampu mendatangkan penghasilan bagi koperasi. Manajemen dinilai untuk mengetahui pengelolaan koperasi dilaksanakan berdasarkan peraturan dan kebijakan yang berlaku pada koperasi.

Efisiensi dinilai untuk mengetahui efisiensi biaya operasional dan biaya usaha Koperasi. Likuiditas dinilai untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia pada saat itu. Kemandirian dan pertumbuhan untuk menilai rentabilitas asset, rentabilitas modal dan kemandirian operasional pelayanan. Jati diri koperasi dinilai untuk mengukur keberhasilan koperasi mencapai tujuannya dalam melayani anggota serta memberikan manfaat efisiensi biaya dengan simpanan anggota.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan KSP Kopdit Sami Jaya di Kota Kupang Tahun 2019-2021”.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Tingkat Kesehatan KSP Kopdit Sami Jaya tahun 2019-2021 Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi?”

## 1.3. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan KSP Kopdit Sami Jaya tahun 2019-2021.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Sebagai bahan informasi bagi pengurus, pengawas, dan manajemen KSP Kopdit Sami Jaya Kupang.
  - b. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dan gerakan KSP Kopdit dalam hal ini Dinas Koperasi, Puskopdit Bekatigade Timor dan Induk KSP Kopdit Indonesia, agar dapat melakukan pembinaan kepada KSP Kopdit Sami Jaya Kupang.
  - c. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain dalam melakukan